

## ABSTRAK

Program Profesi Magister Psikologi  
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga  
Mayoring Psikologi Klinis

Arlene Eleanor H., S.Psi., NIM 090315196 M. Pendampingan Terhadap Narapidana Hukuman Mati.

xii + 52 halaman, 8 lampiran

Tujuan dari Tugas Akhir yang mengetengahkan kegiatan pendampingan ini adalah membantu subyek narapidana hukuman mati mendapatkan sarana yang tepat dalam upayanya mempersiapkan diri menghadapi apapun nanti keputusan pengadilan mengenai status hukuman matinya. Sarana tersebut disesuaikan kondisi dan tingkat kebutuhan S, juga dinamika kepribadiannya. Saat ini S cenderung terfokus pada statusnya tersebut, padahal kesadaran dan pemahamannya terhadap diri dan masa lalunya terkesan tidak mendalam, bahkan S cenderung menghindari tanggung jawab moral terhadap masa lalunya.

Penulis menggunakan pendekatan humanistik untuk keperluan intervensi terhadap S, dengan teknik *person-centered* agar dapat memenuhi tujuan-tujuan pendampingan, dan memungkinkan untuk kondisi S, didasarkan pada sifat terapi yang lebih sederhana dan lebih mengakomodasi kebutuhan subyek tersebut. Intervensi terhadap subyek rencananya dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pertama yang berisi perkenalan dan *rapport*, kemudian tahap kedua yang bertujuan membangun *trust* pada S, karena konteks lingkungan narapidana secara tersirat mengharuskan seseorang yang ingin membina hubungan harus lebih dulu dianggap sebagai kawan, bukan lawan. Tahap ketiga merupakan kegiatan yang bertujuan Membantu S memahami konflik internalnya, juga pemeriksaan yang lebih mendalam mengenai dinamika kepribadian S, untuk kemudian membantunya memberikan alternatif cara untuk mempertahankan *coping* yang dianggap sudah cukup positif.

Hingga saat ini penulis sedang menjalankan bagian akhir tahap II intervensi, yang sekaligus peralihan menuju tahap III, disertai pelaksanaan evaluasi yang saling berkesinambungan. S sudah menunjukkan indikasi keterbukaan dan *trust* meskipun perilaku defensifnya masih cukup nyata terlihat. S juga masih membutuhkan *reinforcement* sehingga minimal berhasil membuat perencanaan secara sadar apa saja yang ingin dan dapat dilakukan selama masa penantian.

Daftar Pustaka, 20 (1952 – 2005)